

Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Kasus PT Kalbe Farma Tbk

Dina Aulia¹, Ocha Pratika², Satria Budi³, Salsabila Rambe⁴, Ahmad Wahyudi Zein⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

E-mail: dinayaaa21@gmail.com¹, ocha5804@gmail.com², satriabudisatria8@gmail.com³,
salsabilarambe21@gmail.com⁴, ahmadwahyudizein@uinsu.ac.id⁵

Abstrak

Good Corporate Governance (GCG) merupakan dasar penting dalam membentuk tata kelola perusahaan yang sehat, berkelanjutan, dan kompetitif. Penerapan GCG semakin penting bagi perusahaan publik, terutama di bidang farmasi dan kesehatan, yang memiliki tuntutan tinggi dalam hal transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap aturan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan prinsip GCG dalam meningkatkan kinerja perusahaan, dengan mengambil PT Kalbe Farma Tbk sebagai studi kasus. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kepustakaan, yaitu melalui pengumpulan dan analisis buku, jurnal, serta publikasi akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk telah menerapkan lima prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran secara konsisten dalam struktur organisasi, proses kerja, serta pengambilan keputusan perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip ini berdampak positif dalam meningkatkan kinerja perusahaan, memperkuat kepercayaan para pihak yang berkaitan, mengurangi risiko konflik kepentingan, serta mendukung keberlangsungan bisnis. Dengan demikian, penerapan GCG yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan reputasi PT Kalbe Farma Tbk.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*(GCG), Kinerja Perusahaan, PT Kalbe Farma Tbk

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu fondasi penting dalam membentuk tata kelola perusahaan yang sehat, berkelanjutan, dan memiliki daya saing tinggi. Implementasi GCG semakin penting di tengah persaingan global yang semakin ketat, tuntutan transparansi dari masyarakat, serta meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan mengenai akuntabilitas dan etika dalam bisnis perusahaan. Lima prinsip inti GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (*fairness*) bertindak sebagai pedoman utama bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak yang terlibat (Syofyan 2021).

Penerapan GCG secara konsisten diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dari segi operasional, keuangan, serta non-keuangan. Tata kelola yang baik mampu mengurangi konflik kepentingan, memperkuat kepercayaan investor, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mendorong pengambilan keputusan yang objektif dan berorientasi pada jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya harus fokus pada pencapaian laba, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan sesuai prinsip tata kelola yang baik dan bertanggung jawab (Hendriarto et al. 2025).

Sebagai perusahaan yang terbuka dan bergerak di bidang farmasi serta kesehatan, PT Kalbe Farma Tbk menghadapi tekanan yang tinggi terkait dengan mematuhi aturan, memberikan informasi secara jelas, dan bertanggung jawab dalam mengejar kinerja. Persaingan di industri yang semakin sengit dan harapan dari para pihak yang berkepentingan memaksa perusahaan untuk terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan lima prinsip *Good Corporate Governance* menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi kerja, membangun kepercayaan investor, serta memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan (Zihranastiar et al. 2025).

Karena itu, dibutuhkan analisis mengenai bagaimana lima prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan oleh PT Kalbe Farma Tbk serta kontribusinya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Analisis ini diharapkan dapat menjelaskan peran GCG sebagai alat strategis yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah kerangka kerja yang terdiri dari aturan, praktik, dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. GCG bertujuan menciptakan keseimbangan antara berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, manajemen, pelanggan, pemasok, lembaga keuangan, pemerintah, dan masyarakat secara umum. Secara umum, GCG adalah kerangka yang mencakup struktur, aturan, dan cara kerja yang mengatur bagaimana perusahaan berjalan dan diawasi. Tujuan GCG adalah agar seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan dapat saling mendukung dan terjaga kepentingannya, termasuk pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Dengan GCG, perusahaan dapat mencapai tujuannya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab (Hanifah, Kuntadi, and Pramukty 2023).

Menurut FCGI, *Good Corporate Governance* dapat diartikan sebagai sejumlah aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Aturan tersebut mengatur hak dan kewajiban mereka, sehingga membentuk suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Swarly and Wibowo 2022).

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah cara penting untuk mengetahui apakah perusahaan bisa mencapai tujuannya secara strategis. Kinerja tidak hanya dilihat dari uang saja, tetapi juga dari cara kerja sehari-hari dan pengelolaan tim. Dengan demikian, kinerja menunjukkan seberapa baik perusahaan bisa menciptakan nilai yang baik secara terus-menerus. Seiring berkembangnya cara mengelola perusahaan, konsep kinerja semakin luas. Selain uang, kinerja juga mencakup bagaimana perusahaan membuat keputusan, menjaga aturan, membangun nama baik, serta menjaga hubungan dengan pihak yang terkait. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat tergantung pada cara mengelola dan praktik manajemen yang digunakan (Partiwi and Herawati 2022).

PT Kalbe Farma Tbk

PT. Kalbe Farma, Tbk adalah perusahaan internasional yang bergerak di bidang farmasi, suplemen, nutrisi, dan layanan kesehatan, berlokasi di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis bahan obat. Aktivitas usaha PT. Kalbe Farma, Tbk membutuhkan laporan keuangan yang dikelola dengan baik sesuai dengan kegiatan bisnis yang berjalan efisien dan efektif. Jika manajemen laporan keuangan tidak baik, maka dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen yang berkompeten dan mampu mengelola dana serta menyajikan laporan keuangan secara efektif dan efisien agar dapat menjamin laba perusahaan. Bisnis seperti ini termasuk bisnis yang dinamis dan berskala besar (Dewi and Koerniawati 2021).

PT Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi lokal yang masuk dalam lima perusahaan farmasi terbesar di Indonesia berdasarkan berita terbaru dari IDXChannel. PT Kalbe Farma Tbk memiliki empat bidang usaha utama, yaitu: (1) Divisi Obat Resep (kontribusi 23%); (2) Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%); (3) Divisi Nutrisi (kontribusi 30%); (4) Divisi Distribusi dan Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi tersebut mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang lengkap, produk minuman energi, nutrisi, serta alat kesehatan, didukung oleh jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta toko di seluruh Indonesia. Perusahaan ini menarik untuk dikaji dari segi strategi bisnis dan strategi persaingan karena PT Kalbe Farma Tbk menjadi pemimpin pasar selama beberapa tahun terakhir untuk produk kesehatan masyarakat dan produk etis. Produk-produknya menjadi merek unggulan dengan segmen pasar yang spesifik.

Selain itu, PT Kalbe Farma Tbk juga mengembangkan produk inovatif dengan menciptakan obat serta rumusan kimia baru, bisa melalui kemampuan sendiri atau dengan bantuan mitra strategis dari luar negeri, serta banyak menghasilkan produk berbasis teknologi tinggi. Pada tanggal 16

Desember 2005, Manajemen Kalbe berhasil menggabungkan usaha dengan Dankos dan PT Enseval menjadi satu perusahaan yang tercatat dan menjadi perusahaan farmasi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Penggabungan usaha ini memberikan peluang bagus bagi PT Kalbe Farma Tbk dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas guna menghadapi pasar global. PT Kalbe Farma Tbk berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, seiring dengan terbukanya peluang bisnis dan prospek positif dari industri farmasi di Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sekitar 98 triliun rupiah, dengan pertumbuhan penjualan bersih 10,2% dan pertumbuhan EPS 7,1% (Aryanti et al. 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui telaah buku teks, jurnal ilmiah, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan etika bisnis, etika profesi, relativitas moral, dan *Good Corporate Governance* Syariah. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan tujuan menguraikan konsep, mengaitkan teori dengan praktik, serta mengaitkannya dengan konteks praktik bisnis modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Kalbe Farma Tbk, yang dikenal sebagai Kalbe, adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan aturan pasar modal dan hukum di Indonesia. Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan berbagai pihak terkait dan memastikan perusahaan tetap berkelanjutan. Kalbe juga memiliki pedoman tertulis tentang GCG dan panduan pelaksanaannya yang diberikan kepada seluruh karyawan sejak awal 2000-an. Pedoman ini berfungsi sebagai dasar dalam menerapkan GCG di semua bidang operasional perusahaan (Malka 2022).

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Kalbe Farma Tbk adalah bagian penting dari strategi perusahaan untuk menjaga bisnis tetap berjalan terus menerus, meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang memperhatikan perusahaan, serta memastikan perusahaan taat pada peraturan yang berlaku. Implementasi GCG di Kalbe didasarkan pada lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*), yang diterapkan secara konsisten dalam struktur organisasi, proses kerja, dan pengambilan keputusan perusahaan (Ramadhani and Purbantina 2024).

Transparansi (*Transparency*)

Prinsip transparansi di PT Kalbe Farma Tbk dilakukan dengan cara memberikan informasi yang relevan, benar, dan tepat waktu kepada para pemilik saham serta pihak-pihak yang terkait. Kalbe secara rutin membagikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan yang sudah diverifikasi, serta informasi penting melalui Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan. Informasi ini mencakup kemampuan keuangan, rencana bisnis, risiko yang dihadapi, struktur kepemilikan, hingga cara mengelola perusahaan (Silvianti 2022).

Selain itu, Kalbe juga menerapkan kebijakan mengenai pengungkapan informasi yang bertujuan untuk mencegah ketimpangan informasi antara manajemen dan pihak lain. Setiap keputusan penting yang berdampak besar terhadap perusahaan disampaikan secara terbuka sesuai dengan aturan pasar modal. Dengan menerapkan prinsip transparansi ini, Kalbe tidak hanya memperkuat kepercayaan para investor, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan sebagai perusahaan yang jujur dan bertanggung jawab.

Akuntabilitas (*Accountability*)

Di Kalbe, prinsip akuntabilitas diterapkan dengan jelas terlihat dari peran, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar bagian dalam perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap bagian memiliki tugas dan kekuasaan yang jelas sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertugas mengelola operasional perusahaan dan menyusun laporan kegiatannya, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Direksi. Untuk memastikan pengawasan berjalan efektif, Kalbe membentuk beberapa komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Penggajian, serta Komite Manajemen Risiko.

Komite-komite ini berperan mengawasi pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, serta penerapan manajemen risiko secara baik. Mekanisme evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara rutin membantu menerapkan prinsip akuntabilitas secara sistematis dan terukur, sehingga mengurangi risiko adanya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan (Lubis et al. 2025).

Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Prinsip tanggung jawab di PT Kalbe Farma Tbk diwujudkan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Sebagai perusahaan farmasi dan kesehatan, Kalbe memiliki peran penting dalam memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, keselamatan, dan etika bisnis. Kalbe juga secara aktif menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang fokus pada bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Penerapan CSR ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta memberi manfaat lebih besar bagi masyarakat (Nuraini 2023).

Selain itu, prinsip tanggung jawab juga diterapkan melalui *Enterprise Risk Management (ERM)* yang bertujuan mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko bisnis secara menyeluruh, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara berkelanjutan dan tetap bertanggung jawab.

Independensi (Kemandirian)

Di Kalbe, prinsip kemandirian diterapkan dengan memastikan setiap bagian perusahaan bebas dari pengaruh atau benturan kepentingan pihak tertentu saat menjalankan tugasnya. Komisaris yang *independent* memiliki peran penting dalam memastikan pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi tetap objektif dan adil. Kalbe juga menerapkan aturan untuk menghindari konflik kepentingan, baik di tingkat manajemen maupun karyawan, berdasarkan kode etik perusahaan dan pedoman perilaku yang berlaku. Setiap transaksi yang bisa menyebabkan konflik kepentingan harus diungkapkan secara jujur dan mendapatkan persetujuan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Tujuan dari penerapan kemandirian ini adalah agar setiap keputusan bisnis diambil berdasarkan pertimbangan profesional dan kepentingan perusahaan dalam jangka panjang, bukan karena tekanan atau kepentingan pribadi atau kelompok tertentu (Rosalinda 2024).

Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Di PT Kalbe Farma Tbk, prinsip kewajaran diwujudkan dengan memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua pihak yang terlibat, seperti pemegang saham minoritas, karyawan, mitra usaha, dan konsumen. Perusahaan memastikan setiap pemegang saham memiliki hak yang sama untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan pendapat melalui rapat umum pemegang saham. Dalam hal hubungan kerja, Kalbe menerapkan sistem penggajian dan pengembangan karyawan yang adil, transparan, serta didasarkan pada hasil kerja. Perusahaan juga menjamin bahwa tidak ada diskriminasi dalam lingkungan kerja dan selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan serta profesionalisme.

Dengan menerapkan prinsip kewajaran, Kalbe mampu membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan seluruh pihak yang terlibat, yang pada akhirnya mendukung kestabilan dan pertumbuhan perusahaan secara jangka panjang (Darius 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* di PT Kalbe Farma Tbk telah diterapkan secara konsisten dan terpadu dalam semua kegiatan perusahaan. Lima prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, menjadi dasar penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang sehat, profesional, dan berkelanjutan. Transparansi terwujud melalui pembagian informasi yang jelas dan tepat waktu kepada para pihak yang terlibat, sedangkan akuntabilitas terlihat dari adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terdefinisi dengan baik, serta sistem pengawasan yang efektif. Prinsip tanggung jawab diterapkan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk menjaga independensi dan kewajaran, perusahaan menghindari konflik kepentingan serta memberikan perlakuan yang adil kepada semua pihak. Penerapan GCG yang baik telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan, meningkatkan kepercayaan para investor, serta mendorong keberlanjutan bisnis PT Kalbe Farma Tbk dalam menghadapi persaingan di industri farmasi yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Jessica, Umi Kaltum, The Matching Stage, and Grand Strategy. 2023. "Analisis Strategi Persaingan PT Kalbe Farma Tbk." 13(4): 278–94.
- Darius, R B H. 2021. *Analisis Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Standar GRI Pada PT Kalbe Farma Tbk Dan Sigma Healthcare Tahun 2020/Robertus Bellarminus Hugo* eprints.kwikkiangie.ac.id. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3119/>.
- Dewi, Putri Puspita, and Dwi Koerniawati. 2021. "ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 1(2): 120–27.
- Hanifah, A M, C Kuntadi, and R Pramukty. 2023. "Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance." *Jurnal Economina*. <http://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/605>.
- Hendriarto, P, A B Paryanti, L H Sangapan, and ... 2025. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN." <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>.
- Lubis, A P, A D Aulia, T Syaharani, and ... 2025. "ANALISIS ANGGARAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA TBK." ... *Akuntansi, dan Ekonomi*. <https://cibangsa.com/index.php/musytari/article/view/4768>.
- Malka, R M Ramadi. 2022. *PENGARUH EARNING PER SHARE, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS MNC36 DI BURSA EFEK INDONESIA* repository.unbari.ac.id. <http://repository.unbari.ac.id/1682/>.
- Nuraini, S R. 2023. *Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan* dspace.uui.ac.id. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43912/17312010.pdf?sequence=1>.
- Partiwi, R, and H Herawati. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*. <https://jkaa.bunghatta.ac.id/index.php/JKAA/article/view/76>.
- Ramadhani, A D, and A P Purbantina. 2024. "UPAYA PT KALBE FARMA DALAM MENGADOPSI PRINSIP UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT SEBAGAI SUATU BENTUK GLOBAL PUBLIC PRIVATE" *Jurnal Studi Diplomasi Dan* <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jsdk/article/view/11279>.
- Rosalinda, P Senti. 2024. *PENGARUH AKUNTABILITAS, KEMANDIRIAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT* ... Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Silvianti, T. 2022. *Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek* repository.uir.ac.id. <https://repository.uir.ac.id/13832/>.
- Swarly, R, and D H Wibowo. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*.
- Syofyan, E. 2021. *Good Corporate Governance (GCG)*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=2n1dEAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA79%5C&dq=good+corporate+governance+gcg+adalah+salah+satu+fondasi+pentin+g+dalam+membentuk+tata+kelola+perusahaan+yang+sehat%5C&ots=px6GEcHeiC%5C&sig=WjDqrwKhO2gau5ROr95ZhNYwxUw>.
- Zihranastiar, R, A Nurfadila, D R N Azlinah, and ... 2025. "Analisis Peran Strategis Manajemen Risiko Dalam Mitigasi Tanggung Jawab Hukum Direksi Dan Komisaris: Studi Pada PT Kalbe Farma Tbk." ... *Perspectives of Social* <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/412>.